

**PERAN PENDIDIKAN POLITIK PADA ORGANISASI MAHASISWA
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan untuk mencapai gelar sarjana ilmu politik pada fakultas ilmu
sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat***

oleh:

Muhammad Alfikri

NIM. 21100012



Pembimbing I

Tesha Dwi Putri, S.IP, M.Si

Pembimbing II

Riko Riyanda, S.IP, M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025**

**PERAN PENDIDIKAN POLITIK PADA ORGANISASI MAHASISWA
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk mencapai gelar sarjana ilmu politik pada fakultas ilmu
sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

oleh:

Muhammad Alfikri

NIM. 21100012



Pembimbing I

Tesha Dwi Putri, S.IP, M.Si

Pembimbing II

Riko Riyanda, S.IP, M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul analisis Peran Pendidikan Politik Pada Organisasi Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Padang Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana sosial.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidaklah dari pihak lain kecuali bantuan dan arahan dari tim pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atas pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lain yang berlaku.

Padang, 27 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi telah di uji didepan sidang ujian skripsi Program Studi Ilmu Politik pada tanggal 20 Agustus 2025, bertempat diruang sidang program studi Ilmu Politik, dengan tim penguji

TIM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Didi Rahmadi, S.Sos, M.A	Ketua	
Lara Indah Yandri, S.IP, M.IP	Sekretaris	
Tesha Dwi Putri, S.IP, M.Si	Pembimbing I	
Riko Riyanda, S.IP, M.Si	Pembimbing II	



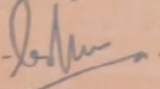
Dr. Teguh Harja Aditia Putra, MP
NIDN : 1030108501

HALAMAN PENGESAHAN

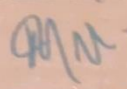
Nama : Muhammad Alfikri
Nomor Induk Mahasiswa : 21100012
Judul Penelitian : Peran Pendidikan Politik Pada Organisasi Mahasiswa
Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Padang

"Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat"

Pembimbing I


Tesha Dwi Putri, S.IP, M.Si
NIDN: 1003128901

Pembimbing II


Riko Rivanda, S.IP, M.Si
NIDN: 1005128601

Mengetahui

Ketua Program Studi


Tesha Dwi Putri, S.IP, M.Si
NIDN: 1003128901

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Peran Pendidikan Politik Pada Organisasi Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Padang

Muhammad Alfikri

Nim. 21100012

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

ABSTRAK

Pendidikan politik merupakan suatu proses yang mengajarkan kepada warga Negara mengenai nilai-nilai, norma-norma, serta simbol-simbol politik melalui media berupa sekolah, pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dan partai politik. Pendidikan Politik (Mengefektifkan Organisasi Pemuda, Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945), (IMM) merupakan organisasi mahasiswa yang mengusung ideologi politik islam dan dipersepsikan dekat dengan kepentingan politik tertentu. Adapun tujuan penelitian ini yaitu Mendeskripsikan peran pendidikan politik pada organisasi mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Padang. Metode penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif, adapun hasil penelitian ini adalah Peran Pendidikan politik formal yang dilaksanakan oleh IMM Kota Padang terbukti efektif dalam membentuk kader yang memiliki wawasan kebangsaan, keislaman, dan kesadaran politik yang matang. Melalui program-program terstruktur seperti DAM, DAP, dan Sekolah Politik IMM, pendekatan sistematis dan berjenjang mampu mendorong keterlibatan aktif kader dalam advokasi kebijakan publik dan pengawasan pemilu. Penanaman nilai kemaslahatan umat dan etika politik menjadikan pendidikan ini sebagai fondasi strategis dalam menciptakan generasi muda yang kritis, berintegritas, dan berkontribusi konstruktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik informal di IMM Kota Padang berperan penting dalam membentuk karakter dan kesadaran politik kader secara alami dan berkelanjutan. Melalui budaya organisasi, diskusi kritis, dan keteladanan, IMM berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif kader dalam politik praktis yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan dan keadilan sosial, sehingga memperkuat kontribusi mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata kunci : Pendidikan Politik, Organisasi ,Ideologi IMM

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggariskan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

The Role of Political Education in the Muhammadiyah Student Association (IMM) Student Organization in Padang City

Muhammad Alfikri
Nim. 21100012

Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of West Sumatra.

ABSTRACT

Political education is a process that teaches citizens about political values, norms, and symbols through media such as schools, government, community organizations, and political parties. Political Education (Effective Youth Organizations, Implementing Pancasila Politics and the 1945 Constitution), (IMM) is a student organization that carries Islamic political ideology and is perceived as close to certain political interests. The purpose of this study is to describe the role of political education in the student organization of the Muhammadiyah Student Association (IMM) of Padang City. This research method uses a qualitative approach, while the results of this study are the role of formal political education implemented by IMM Padang City has proven effective in forming cadres who have national insight, Islam, and mature political awareness. Through structured programs such as DAM, DAP, and the IMM Political School, a systematic and tiered approach is able to encourage the active involvement of cadres in public policy advocacy and election supervision. The instillation of values of public welfare and political ethics makes this education a strategic foundation for developing a young generation that is critical, has integrity, and contributes constructively to the life of the nation and state. Informal political education at the IMM in Padang City plays a crucial role in shaping the character and political awareness of its members in a natural and sustainable manner. Through organizational culture, critical discussions, and role models, IMM has successfully created a learning environment that encourages active engagement in practical politics based on national values and social justice, thereby strengthening their contribution to national and state life.

Keywords: Political Education, Organization, IMM Ideology

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “ **PERAN PENDIDIKAN POLITIK PADA ORGANISASI MAHASISWA IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) KOTA PADANG** “ tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos), pada program studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun dari pembahasan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan serta pengetahuan yang penulis miliki. Disamping itu juga penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang memberikan masukan, petunjuk, saran, nasehat, serta motivasi dan do'a . Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala hidayahnya yang diberikan dalam berbagai bentuk dari segi kesehatan, kekuatan dan kesabaran.
2. Terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat atas kepemimpinan dan visi yang telah menginspirasi.
3. Terimakasih kepada Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Ilmu Politik atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.

4. Kedua orang tua saya, Untuk Ayah (Yulisman) dan Ibu (Nurhaida) terimakasih teruntuk semua bentuk dedikasi, kasih sayang, do'a, cinta, serta motivasi yang tak tergoyahkan yang telah diberikan kepada penulis dalam mencapai akademis ini.
5. Ibu Tesha Dwi Putri ,S.IP, M.Si, selaku dosen pembimbing Akademik dan pembimbing I skripsi saya, terimakasih yang sebesar-besarnya teruntuk proses bimbingan dan arahan yang diberikan yang telah membuka wawasan dan memperkaya pemahaman saya. Dukungan ibu tidak hanya membantu saya menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik.
6. Bapak Riko Riyanda, S.IP, M.Si, selaku dosen pembimbing II skripsi saya, terimakasih yang sebesar-besarnya teruntuk proses bimbingan dan arahan yang diberikan yang telah membuka wawasan dan memperkaya pemahaman saya. Dukungan Bapak tidak hanya membantu saya menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Bapak Didi Rahmadi S.Sos, M.A selaku Ketua program studi saya, Terimakasih atas dukungan, dan inspirasi yang diberikan telah menjadi pilar penting dalam perjalanan akademik saya.
8. Terimakasih penulis sampaikan kepada dosen penguji, dosen-

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dosen lainnya, dan seluruh staf fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga selama proses penulisan skripsi ini. Setiap masukan, saran, dan bimbingan yang bapak/ibu berikan telah memperkaya pengalaman akademik saya.

9. Terimakasih kepada bapak/ibu dosen-dosen di selingkup Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang mengenali saya dan mendukung selama proses studi perkuliahan saya berlangsung.
10. Terimakasih kepada Ketua umum PC IMM Kota Padang serta seluruh perangkat yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud.
11. Terimakasih kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengetahuan serta pengalaman selama proses penelitian ini. Kontribusi Bapak/Ibu sangat berarti dan menjadi pondasi penting dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga informasi yang telah Bapak/Ibu berikan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
12. Terimakasih kepada semua keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang. Setiap doa, motivasi, dan kebersamaan yang kita jalani telah menjadi kekuatan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Semoga kita terus bersatu dan saling mendukung dalam setiap langkah kehidupan.

16. Terima kasih kepada rekan-rekan angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam proses penulisan skripsi ini. Kebersamaan, diskusi, dan dukungan satu sama lain telah membuat perjalanan ini lebih berarti. Semoga kita semua terus melangkah maju dan meraih kesuksesan di masa depan.
17. Terimakasih kepada para senior dan junior di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama proses penulisan skripsi ini. Setiap saran, pengalaman, dan semangat yang kita bagi telah memperkaya perjalanan akademik ini. Semoga kita semua terus berkembang dan berkontribusi positif di bidang kita masing-masing.
18. Dengan penuh rasa syukur, special penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, kerja keras, dan semangat yang telah ditunjukkan selama proses penulisan skripsi ini. Setiap tantangan yang dihadapi dan setiap langkah yang diambil telah membentuk perjalanan ini menjadi pengalaman yang berharga. Semoga perjuangan ini menjadi inspirasi untuk terus melangkah maju dan mencapai Impian.

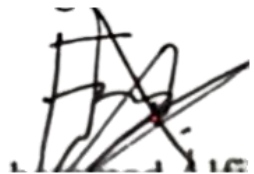
Semoga amal dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan penulis berharap penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang membutuhkan. Akhir kata, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Padang, 19 Juli 2025



Muhammad Alfikri

NIM. 21100012

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN 12

1.1. Latar Belakang12

1.2. Rumusan Masalah20

1.3. Tujuan Penelitian.....21

1.4. Signifikasi Penelitian.....21

BAB II KERANGKA TEORI 23

2.1. Tinjauan Pustaka.....23

2.1.1 Penelitian Terdahulu23

2.2. Landasan Teori.....27

2.2.1. Pendidikan Politik27

2.2.2. Fungsi Pendidikan Politik30

2.2.3. Tujuan Pendidikan Politik.....31

2.2.4 . Bentuk Pendidikan Politik.....35

2.2.5 Skema Pemikiran.....37

2.2.6. Trilogi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)39

2.2.7. Pendidikan Politik IMM.....39

2.2.8. Bentuk Pendidikan40

BAB III METODE PENELITIAN 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
3.2. Lokasi Penelitian.....	42
3.3. Peranan Penelitian	43
3.4. Teknik Pemilihan Informan	43
3.5. Unit Analisis.....	44
3.6. Teknik Pengumpulan Data	45
3.7. Triangulasi Data	46
3.8. Analisis Data	46
3.9. Rancangan Struktur Penulisan	48
BAB IV DESKRIPSI LOKASI ATAU OBJEK PENELITIAN	50
4.1. Sejarah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah	50
4.2. Letak Kantor Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Padang..	50
4.3. Keorganisasian	51
BAB V TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
5.1. Peran Pendidikan politik Formal IMM Kota Padang.....	54
5.1.1. Kegiatan Kegiatan Madrasah Politik.....	63
5.1.2. Kegiatan bedah buku.....	64
5.1.3. Kegiatan dan Isu Politik IMM Kota Padang.....	65
5.2. Peran Pendidikan Politik Informal IMM Kota Padang.....	65
BAB VI PENUTUP.....	73
6.1. Kesimpulan	66
6.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	31
Tabel 2. Daftar Informan Inti	53
Tabel 3. Daftar Informan Triangulasi.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pemikiran.....	46
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kelahiran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Kota Surakarta pada tanggal 14 maret 1964 atas prakarsa Djasman al kindi, Sudibyo Markus, dan Rausyad soleh, merupakan sikap aktivis muda Muhammadiyah yang tidak puas dengan keadaan polarisasi ideologi yang memasukkan paham komunisme dalam berbagai dimensi kehidupan. Secara garis besar latar belakang berdirinya ikatan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal, Berhubungan dengan Muhammadiyah sebagai organisasi induk menginginkan pembinaan atau pengkaderan langsung setingkat mahasiswa untuk mewadahi kader-kader Muhammadiyah yang terbesar di berbagai organ pergerakan seperti HMI. Tidak terwadahnya kader-kader Muhammadiyah akan memudahkan paham komunisme mempengaruhi gerakan kemahasiswaan sehingga para kader Muhammadiyah aktif dalam organisasi yang bercorak sosialisme.

Kemudian faktor eksternal, Ideologi yang melatar-belakangi berdirinya ikatan berkaitan dengan kondisi sosio-historis atau realitas polarisasi ideologi yang beragam, bahkan ada upaya pemerintah dan pihak-pihak tertentu membentuk Nasakom sebagai wadah perkembangan ideologi.⁴

⁴ M. Abdul Halim Sani, *Islam sebagai Ideologi: Pemikiran dan Perkembangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Meminjam kalimat Kuntowijoyo bahwa kesadaran yang menjadi kerangka berpikir ikatan adalah kesadaran ideologi bukan kesadaran ilmu sehingga pemahaman islam pada waktu itu, tidak untuk melakukan objektifikasi terhadap islam tetapi Islam sebagai ideologi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dipandu oleh beberapa prinsip kerja (IMM) sesuai dengan penegasan (IMM) yang disampaikan oleh KH. Ahmad Badawi, antara lain, Menegaskan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah gerakan mahasiswa Islam, dimana kepribadian landasan perjuangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan serta dasar dan falsafah Negara, menegaskan bahwa ilmu adalah amaliah dan amalan yang Lillahi Ta'ala dan senantiasa diabdikan untuk kepentingan rakyat.⁵

Trilogi IMM dalam prespektif gen pemikiran, keberadaan trilogi IMM yang selama ini menjadi nilai agung, sudah seharusnya mulai digeser pendekatan mulai digeser menjadi pola pendekatan (motofogi) dalam melakukan internalisasi kepada kader ikatan, tanpa menghilangkan esensi dari nilai agung tersebut. Trilogi ikatan di bagi menjadi tiga faktor yang pertama, religiusitas, intelektualitas, dan humanitas bukan hanya menjadi bentuk nilai yang lebih menekankan pada pendekatan normatif analisis, melainkan menjadi progresif-kritis.⁶ IMM adalah organisasi kemahasiswaan dan kepemudaan yang juga harus terus mengembangkan diri serta mencetak kader-kader yang berkualitas sehingga mampu berkontribusi langsung

⁵ Makhruh Ahmadi dan Aminuddin Anwar, *Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah: Sejarah, Peran, dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 76.

⁶ Makhruh Ahmadi dan Aminuddin Anwar, *Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah: Sejarah, Peran, dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dalam pembangunan manusia guna menciptakan tiga iklim demokrasi yang kondusif dan membentuk mahasiswa yang memahami nilai-nilai politik kebangsaan. Maka perlu orang-orang intelektual untuk memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan politik kebangsaan terhadap masyarakat.

Pendidikan politik merupakan suatu proses yang mengajarkan kepada warga Negara mengenai nilai-nilai, norma-norma, serta simbol-simbol politik melalui media berupa sekolah, pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dan partai politik. Menurut Wangsih *Pendidikan Politik dalam Dinamika Kehidupan Politik adalah* Proses pendidikan politik dapat dilakukan melalui kegiatan kursus, latihan kepemimpinan, seminar dan diskusi, serta keikutsertaan dalam forum pertemuan. Selain itu pendidikan politik juga diperlukan untuk menunjukkan bagaimana cara berpolitik yang sehat dan bersaing secara sehat. Materi yang disampaikan dalam proses pendidikan politik kepada masyarakat meliputi posisi, hak, kewajiban dan tanggung jawab setiap warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan konstitusi Negara.⁷

Pentingnya pendidikan politik pada masa saat ini sangat menentukan tingginya tingkat kesadaran politik seseorang. Semakin awal seorang individu mendapat pembelajaran tentang politik maka semakin tinggi kesadaran untuk mau berpartisipasi langsung dan mampu untuk mengemban tanggung jawab sebagai warga Negara yang baik. Pendidikan politik yang dapat di lihat dari peran suatu organisasi kemahasiswaan, yang mana organisasi kemahasiswaan ini merupakan

⁷Wangsih, *Pendidikan Politik dalam Dinamika Kehidupan Politik Masyarakat Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2024),

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

salah satu mitra dari pemerintah di setiap daerah. Salah satu organisasi kepemudaan yang diteliti adalah ikatan mahasiswa muhammadiyah atau sering di kenal dengan singkatan IMM.

Meminjam pendapat David Easton, “apabila politik dipahami sebagai bagaimana mengalokasikan sejumlah nilai yang bersifat mengikat bagi masyarakat”, maka Pendidikan politik merupakan agenda yang sangat penting sebagai sebuah upaya pendidikan yang berkaitan dengan bagaimana membentuk kognisi dan moral perilaku manusia, pendidikan politik muncul dengan perannya sebagai sarana internalisasi nilai-nilai politik yang kemudian di aktualisasikan dalam bentuk perilaku politik warga negara.⁸

Dari perilaku politik akan terbangun budaya politik yang menopang sistem demokrasi suatu bangsa. Pendidikan politik akan memberi pemahaman pada warga negara bahwa untuk mengubah realitas politik ke dalam sistem politik yang ideal, ditandai adanya perubahan kebudayaan politik baru. Melalui apa yang diterima dari pendidikan politik sebagai sarana internalisasi nilai politik maka akan menentukan bagaimana aktualisasi sikap dan perilaku terhadap sebuah sistem politik, perilaku politik yang baik disertai dengan pendidikan politik pada akhirnya akan menunjang terbangunnya budaya politik ideal.

Sebagai bagian dari sosialisasi politik, pendidikan politik merupakan proses elaborasi kritis terhadap konten dari sosialisasi politik. Edi Puka mengemukakan pendidikan politik sebagai “*Political education can be defined as the process of critical elaboration of the content of political socialization, which*

⁸ David Easton, *Sebuah Analisis Sistem Kehidupan Politik* (New York: Wiley, 1965), hal. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

*tends to promote an independent ability to develop an own attitude or political choice.”.*⁹ Istilah politik dalam pendidikan politik tidak terbatas pada segala sesuatu yang berhubungan dengan politik kenegaraan, tetapi juga termasuk langkah-langkah dalam usaha mencapai perwujudan cita-cita kebangsaan melalui pembentukan warga negara yang cerdas dengan berpegang pada karakter kebangsaan.

“Menjelaskan bahwa makna pendidikan politik sebenarnya berbeda-beda dengan makna yang kita berikan terhadap politik. Ketika politik ditafsirkan sebagai pemerintahan formal, maka pendidikan politik berfokus pada pembelajaran bagaimana sistem pemerintahan bekerja. Ketika politik dianggap sebagai penyelesaian konflik, pendidikan politik bertujuan untuk mengajarkan bagaimana kelompok kepentingan mencapai tujuan mereka. Ketika politik berarti pengoperasian kekuasaan, maka pendidikan politik akan menganalisis proses kekuasaan di institusi politik, ekonomi, dan lainnya”.¹⁰

Realitas yang terjadi di Indonesia sekarang ini adalah pendidikan politik kepada warga negara masih jauh dari harapan. Di Indonesia pendidikan politik merupakan salah satu masalah yang jarang diperhatikan. Pola indoktrinasi dan provokasi lebih mendominasi proses pendidikan politik di organisasi ikatan mahasiswa muhammadiyah (IMM), hal ini berdampak pada lemahnya pemahaman dan wawasan organisasi ikatan mahasiswa muhammadiyah tentang politik, yang

Puka, Edi, *Pendidikan Politik. Pendidikan Global Warga Negara melalui Kewarganegaraan Aktif*. Pelajari formasinya. (Firenze University Press, 2013), hlm. 230

¹⁰Jurnal Kajian Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 4 (2025), hlm. 12–15, diakses 18 Agustus 2025, <https://jurnal.jksoshum.com/jksh/article/view/31>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pada akhirnya berdampak pada rendahnya kapabilitas politik masyarakat secara umum.¹¹ Penelitian tentang pendidikan politik diselenggarakan oleh organisasi kepemudaan, organisasi masyarakat, serta organisasi kemahasiswaan banyak mengungkap kendala-kendala yang dihadapi oleh organisasi-organisasi tersebut dalam melaksanakan pendidikan politik.

Hal ini berimbas pada output dari pendidikan politik seperti yang diharapkan belumlah maksimal. Padahal demokratisasi mutlak memerlukan dukungan terciptanya budaya politik ideal, yang salah satunya dapat dibentuk melalui proses pendidikan politik. Dalam konteks politik kenegaraan Indonesia budaya politik ideal adalah budaya politik Pancasila, yakni budaya politik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila yang merupakan nilai yang tumbuh dan berkembang ditengah bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila pada hakikatnya merupakan suatu unsur realitas objektif yang ada pada bangsa Indonesia sebagai kausa materialis.¹²

Melihat realita yang terjadi demokratisasi kita malah berhadapan dengan masalah-masalah politik yang seakan tak kunjung selesai. Hal ini menyebabkan politik oleh sebagian masyarakat dipersepsikan hanya tentang kekuasaan jauh dari nilai politik itu sendiri yakni sebagai usaha bersama warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama. Hal ini berlaku juga pada penerimaan generasi muda Indonesia dalam melihat politik.

¹¹Jurnal Kajian Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 4 (2025), hlm. 12–15, diakses 18 Agustus 2025, <https://jurnal.jksoshum.com/jksh/article/view/31>

¹² Kaelan. (2013). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Generasi muda kini melihat politik sebagai suatu hal yang harus dijaui.

Padahal kelak Indonesia akan mengalami apa yang disebut dengan bonus demografi, dimana generasi muda merupakan segmentasi terbesar dari jumlah penduduk. Ini adalah anugrah yang harus disikapi secara arif, bagaimana akan memperbaiki kualitas demokrasi bila penerus masa depan bangsa apatis terhadap politik.

Generasi muda harus menjadi garda terdepan dalam pembangunan kualitas demokrasi melalui penyadaran tentang pemahaman dan keterdidikan politik. Pendidikan politik generasi muda harus menjadi perhatian utama dalam pembangunan kualitas demokrasi dengan melihat bonus demografi sebagai sebuah tantangan ke depan. Generasi muda akan bisa menjadi trigger pembangunan kualitas demokrasi.

Melihat ke belakang dalam sejarah panjang bangsa ini generasi muda memiliki peran penting dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini bisa dibuktikan dengan setiap peristiwa sejarah, generasi muda selalu muncul sebagai motor penggerak. Generasi muda adalah penerus estafet kepemimpinan politik masa depan bangsa ini. Mahasiswa merupakan bagian dari generasi muda yang berperan kekuatan moral dan agen perubahan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa lekat dengan cap akademis dan intelektualitas harusnya memiliki wawasan akademik serta tertarik pada pemikiran masalah sosial politik kenegaraan bangsa. Dalam tiap laju demokratisasi mahasiswa merupakan salah satu pilar utama yang perlu diperhatikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Sejatinya pendidikan politik mahasiswa tak kurang, banyak bentuk pendidikan politik yang menyentuh langsung mahasiswa. Mulai dari pendidikan kewarganegaraan yang menjadi mata kuliah wajib di perguruan tinggi, pendidikan politik yang diterima melalui media massa dan media sosial, serta pendidikan politik dalam bentuk kaderisasi yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa. Pendidikan politik dalam bentuk terakhir ini yang menjadi hal vital, karena melalui proses pendidikan politik pada organisasi mahasiswa ini mahasiswa akan di tempa dengan berbagai hal yang menuntut mereka untuk berpikir secara kritis.

Melalui organisasi mahasiswa, mahasiswa akan berdialektika dengan berbagai masalah sosial politik yang akan membangun pemahaman politik mereka secara luas. Pada organisasi mahasiswa pendidikan politik merupakan bagian dari pendidikan politik kaderisasi, yang membangun pengetahuan politik mahasiswa melalui jenjang kaderisasi organisasi. Pendidikan politik kader bangsa secara umum bertujuan memberi bekal pengetahuan dalam rangka memperluas cakrawala politik peserta, sebagai sumbangsih nyata dalam upaya penanaman nilai peradaban politik bagi rakyat dan pemuda pada umumnya.

Nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan politik inilah yang hendaknya mendasari pola perilaku dan sikap politik yang dipraktekan. Kemudian muncul pertanyaan bagaimana pendidikan politik pada organisasi mahasiswa yang lekat dengan ideologi politik tertentu. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Pendidikan Politik (Mengefektifkan Organisasi Pemuda, Melaksanakan Politik Pancasila dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UU 1945), (IMM) merupakan organisasi mahasiswa yang mengusung ideologi politik islam dan dipersepsikan dekat dengan kepentingan politik tertentu.¹⁰

IMM yang dekat ideologi Muhammadiyah dengan diwakili oleh Partai Amanat Nasional, pertanyaan yang muncul adalah bagaimanakah bentuk dan metode pendidikan politik kaderisasi yang dilakukan oleh kedua organisasi mahasiswa ini, dan apakah bentuk dan metode pendidikan politik kaderisasi yang dilakukan membentuk pola perilaku politik yang sempit, puritan, dan partisan ataukah pendidikan politik kaderisasi yang dilakukan bisa membentuk perilaku politik yang ideal sebagai upaya mewujudkan budaya politik Pancasila.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini kemudian bagaimanakah peran pendidikan politik yang dilakukan di Sekretariat Pimpinan cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) organisasi yang berada Dikota padang yang berperan dalam pembentukan budaya politik bagi mahasiswa.

Dikota padang sendiri, Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) berdiri sejak pada tahun 1970, Namun se-ingat ayahanda senior kita di IMM ketua PC IMM Dikota Padang pada tahun 1990 an yaitu mahasiswa dari Universitas Andalas (Unand), Maka dari itu terhitung Muscab Pc IMM dilakukan sampai tahun kemarin sudah yang ke XXVIII kali nya Muscab Dikota padang.

¹⁰ Affandi.Idrus,Pendidikan Politik(mengefektifkan organisasi pemuda,melaksanakan politik pancasila dan UUD 1945.(Bandung Universitas Pedidikan Indonesia,2011),hl.9

Hal ini tentu selaras dengan tujuan pendidikan politik, Mahasiswa sebagai Agent Of Change (agen perubahan). Adapun program yang telah terlaksana yaitu politik kebangsaan, yang mana berkolaborasi antara DPD IMM SUMBAR dengan PC IMM KOTA PADANG program ini dilaksanakan di kampus UIN Imam Bonjol Padang, hal ini minim di daerah lain. Maka dari itu timbul lah ide dari kader kader IMM mengenai acara seminar dan politik kebangsaan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, hal ini kemudian menarik bagi peneliti untuk melihat bagaimanakah **Peran Pendidikan Politik Pada Organisasi Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Padang ?**

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dituju peneliti yaitu Mendeskripsikan peran pendidikan politik pada organisasi mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Padang .

1.4. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Akademisi.

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran pendidikan politik pada organisasi mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

Untuk melihat tentang peran pendidikan politik pada organisasi mahasiswa Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Kota Padang.

3.Manfaat sosial

Dapat bermanfaat bagi sikap dan perilaku sosial mahasiswa ditingkat organisasi mengenai peran pendidikan politik pada organisasi mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Padang .